**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar belakang**

Anemia merupakan suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau jumlah hemoglobin dalam sel darah merah berada di bawah normal. Sel darah merah sendiri berfungsi sebagai media pembawa oksigen dari paru – paru dan menghantarkan ke seluruh bagian tubuh. Seseorang yang terkena anemia biasanya mudah mengalami penurunan kondisi secara fisik seperti cepat lelah, kurang bergairah , konsentrasi menjadi lemah, menurunnya selera makan, sering mengalami pusing, dan gejala lainnya yang mudah terlihat secara fisik oleh mata.

Kekurangan zat besi merupakan salah satu penyebab utama terjadinya anemia Kekurangan zat besi sendiri bisa terjadi karena hilangnya darah dari tubuh seperti saat menstruasi, pendarahan, periode kehamilan, dan menyusui. Selain itu pola makan tidak teratur, diet ketat, dan rendahnya asupan zat besi juga merupakan faktor penyebab utama terjadinya anemia.

Tingkat penderita anemia karena kekurangan zat besi sendiri masih tergolong tinggi, sekitar dua miliar atau 30% lebih dari populasi manusia di dunia terkena anemia. Prevalensi ini terdiri dari anak- anak, remaja, wanita usia subur, dan wanita hamil di negara – negara berkembang termasuk Indonesia (WHO, 2012).

Berdasarkan data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar ) 2013, prevalensi anemia di Indonesia cenderung mengalami peningkatan dari Riskesdas sebelumnya. yaitu 21,7%, dengan proporsi 22,8% di perkotaan dan 20,6% di pedesaan serta 18,4% laki-laki dan 23,9% perempuan.

Dari Kasus Anemia yang terjadi, kalangan wanita terutama wanita usia produktif merupakan salah satu kelompok yang paling banyak dan paling beresiko dibandingkan kalangan lain. Hal tersebut dikarenakan pada wanita banyak faktor – faktor yang memungkinkan bisa menyebabkan terjadinya anemia.

siklus menstruasi setiap bulan pada wanita memungkinkan kekurangan zat besi akibat zat besi ikut terbuang bersamaan dengan darah yang keluar sehingga memungkinkan terjadinya anemia, selain itu pada wanita juga nantinya akan mengalami proses kehamilan. Pada proses kehamilan inilah wanita beresiko tinggi mengalami anemia karena kebutuhan zat besi meningkat secara signifikan selama kehamilan. Banyak wanita yang belum mengetahui bahwa keperluan zat besi meningkat saat proses kehamilan.

Anemia karena kekurangan zat besi pada wanita apabila tidak diatasi akan meningkatkan resiko pada saat memasuki fase kehamilan, diantaranya,meningkatkan resiko kematian saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi dan keguguran.

Dari fenomena yang terjadi, pola hidup yang kurang sehat, seperti pola makan yang tidak teratur terutama pada asupan makanan yang rendah zat besi , merupakan salah satu faktor penyebab dasar terjadinya anemia terutama pada wanita. Rendahnya pengetahuan para wanita mengenai penyebab, dampak, maupun resiko yang dapat mengakibatkan terjadinya anemia, menjadi salah satu problem utama yang menyebabkan masih tingginya angka prevalensi Anemia pada wanita di Indonesia.

Oleh karena itu Melalui bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual, akan dibuat media-media untuk dapat menyampaikan pesan serta mengedukasi para wanita tentang pentingnya pencegahan dan penanggulangan penyakit anemia. Melalui perancangan Kampanye pencegahan anemia pada wanita diharapkan para wanita mengetahui seputar faktor – faktor terjadinya anemia yang paling beresiko pada wanita. Sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi tingkat penderita anemia defisiensi besi di Indonesia khususnya pada kalangan wanita .

**1.2 Identifikasi masalah**

* Prevalensi Anemia cenderung mengalami peningkatan terutama pada wanita
* Kekurangan zat besi merupakan faktor utama terjadinya Anemia
* Banyak wanita tidak mengetahui anemia paling rawan dan beresiko terjadi pada wanita
* Masih banyak wanita menerapkan kebiasaan yang berpotensi terjadinya anemia

**1.3. Pembatasan Masalah**

Adapun batasan dalam permasalahan ini yaitu mengenai pencegahan anemia defisiensi besi pada wanita di kota Bandung.

**1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

* Bagaimanakah konsep kampanye pencegahan anemia defisiensi besi pada wanita ?
* Media apakah yang efektif untuk pencegahan anemia defisiensi besi pada wanita ?

**1.5. Maksud dan Tujuan**

Dengan mengkampanyekan sekaligus mensosialisasikan pentingnya pencegahan dan penanggulangan anemia pada wanita terutama dalam mengatasi permasalahan anemia defisiensi besi, diharapkan bisa mengurangi jumlah penderita anemia.

**1.6. Metode Penelitian**

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan, maka secara metodologis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut (Nazir,1988: 63) mengatakan bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam prosesnya, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

**1. Metode Obeservasi**

Metode Observasi adalah metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai objek penelitian secara langsung dengan menggunakan panca indra. Dengan metode observasi, pengamat dapat mengetahui deskripsi tentang objek yang diamati secara detail

**2. Metode Literatur**

Pencarian dan pengumpulan data didapat dari buku-buku yang membahas seputar tentang *Anemia* dan melalui pencarian website internet dan artikel dengan menemukan referensi pendukung yang menguatkan topik tersebut.

**3. Kuesioner**

Pengumpulan data menggunakan kuesioner ini dilakukan dengan cara menyebarkan pertanyaan – npertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti kepada target dengan tujuan , target dapat menjawab secara terbuka pertanyaan yang telah diberikan tersebut.

1. **Dokumentasi**

Mendokumentasi proses pengumpulan data dalam bentuk foto sebagai salah satu pendukung lainnya.

* 1. **Sistematika Penulisan**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Hipotesa, Solusi, Maksud dan Tujuan, Metode Penelitian serta Sistematika Penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang teori-teori yang yang sesuai serta dapat digunakan untuk mendukung penyelesaian masalah dan pencapaian tujuan.

**BAB III : ANALISA DATA**

Bab ini membahas tentang analisa yang dilakukan. Mulai dari menganalisa permasalahan yang terjadi dari fenomena, isu dan opininya, serta *consumer journey.*

**BAB IV : KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang konsep apa yang digunakan dalam perancangan kampanye sosial tentang Bahayanya *karies* gigi ini.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan apa yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan dan saran apa yang bisa diberikan sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang muncul selama proses penelitian berlangsung.